

ABSTRAK

Nisa Rahmatul Mahmudah 2023, Analisis Manajemen Pengelolaan Tanah Wakaf Produktif di Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

Wakaf di Indonesia sendiri lebih ditekankan pada persoalan perwakafan tanah, ini bukan berarti bahwa wakaf selain tanah tidak diakui tetapi pengaturan ini mengingatkan, tanah sebagai benda berharga yang banyak menimbulkan persoalan dalam masyarakat, apalagi tanah sebagai benda tidak bergerak yang tahan lama dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Adapun wakaf produktif adalah harta benda yang dikelola untuk menghasilkan barang atau jasa, kemudian keuntungan financial dari keduanya diberikan kepada sasaran wakaf yang berhak. Dari pengertian tersebut bisa dipahami bahwa seorang nazhir dituntut untuk mampu mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf. Dalam hal ini seorang nazhir dituntut untuk memberdayakan harta benda wakaf agar menghasilkan suatu produk kemudian hasil tersebut yang didistribusikan kepada *mauquf'alah*, di sisi lain dia juga dituntut untuk melestarikan pkok harta wakaf tersebut agar tidak berkurang.

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan kepada para nazhir yang mengelola wakaf produktif di Kecamatan Mangunreja serta kepada operator KUA Kecamatan Mangunreja.

Secara umum mereka mengetahui dan memahami akan Wakaf produktif, namun sebagian besar dari mereka belum mengetahui dan memahami manajemen dan pengelolaan wakaf produktif. Ada 6 wakaf produktif di kecamatan mangureja dan 3 diantaranya tidak berjalan produktif dikarenakan naazhir yang tidak memahami bagaimana manajemen pengelolaan wakaf tersebut.

Kata Kunci: Manajemen, Pengelolaan, Wakaf Produktif.

ABSTRACT

Nisa Rahmatul Mahmudah 2023, Management Analysis of Productive Waqf Land Management in Mangunreja District, Tasikmalaya Regency.

Waqf in Indonesia itself is more emphasized on land endowment issues, this does not mean that waqf other than land is not recognized but this arrangement reminds land as a valuable object that causes many problems in society, especially land as an immovable object that is durable and has high economic value. tall.

Productive waqf is property that is managed to produce goods or services, then the financial benefits of both are given to the rightful target of waqf. From this understanding it can be understood that a nazir is required to be able to manage and develop waqf assets. In this case a nazhir is required to empower waqf assets to produce a product then the proceeds are distributed to mauquf'alah, on the other hand he is also required to preserve the principal of the waqf assets so that they do not decrease.

The research method used by researchers is descriptive method with a qualitative approach. Primary data sources using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with nazirs who manage productive waqf in Mangunreja District and with KUA operators in Mangunreja District.

In general they know and understand productive waqf, but most of them do not know and understand the management and management of productive waqf. There are 6 productive waqf in Mangureja sub-district and 3 of them are not running productively because Naazhir does not understand how the waqf is managed.

Keywords: Management, Supervision, Productive Waqf.